

ANALISIS PRODUKTIVITAS DAN KEUNTUNGAN USAHATANI BUAH NAGA BERDASARKAN SKALA USAHA DI KECAMATAN TEGALSARI, KABUPATEN BANYUWANGI

Nana Lutfi Sintia

(Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jember)
e-mail: nana.lutfi03@gmail.com

Ir. Henik Prayuginingsih, MP.

Fefi Nurdiana W., SP. MP.

(Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jember)

ABSTRACT

This research entitled "Productivity Analysis and Profit of Dragon Fruit Farm Based on Business Scale in District Tegalsari, Regency of Banyuwangi". The purpose of this research is; (1) To find out whether the productivity of dragon fruit farms on a narrow scale is lower than that of large scale; (2) To find out whether the production cost of dragon fruit farms of a narrow scale is higher than that of large scale; (3) To find out whether the benefits of dragon fruit farming on a narrow scale is higher than that of a large scale.

The type of this research is descriptive method and survey with research location chosen (*purposive method*), that is in District Tegalsari, Regency of Banyuwangi. Sampling is done using the method of *Disproportioned Random Sampling*, which is the technique used to determine the number of samples if the population stratified but less proportional. The data used are primary data and secondary data. Technique of data collection is done by interview technique and through agency. Data analysis using different test of Z.

Based on the result of research, it can be concluded that; (1) Productivity of dragon fruit farming for small scale farmers is lower than that of large scale. Dragon fruit productivity for the farmers of the narrow scale of 7190 kg/ha, while for the scale of 8,883 kg/ha. This difference is statistically significant at the test level of 1%; (2) The production cost of dragon fruit farming for small scale farmers is bigger than large scale. Production costs for small-scale farmers of Rp. 24,982,190/ha and the scale of Rp. 21,022,842/ha. This difference is significant at the 5% test level; (3) The profit of dragon fruit farming for small scale farmers is lower than that of large scale. Profits of dragon fruit farming farmers group of Rp. 32,539,379/ha and the scale of Rp. 50,043,825/ha. This difference is significant at the 5% test level.

Keywords: Cost, Productivity, Profit, Dragon Fruit.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Produktivitas dan Keuntungan Usahatani Buah Naga Berdasarkan Skala Usaha di Kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi”. Tujuan penelitian ini adalah; (1) Untuk mengetahui apakah produktivitas usahatani buah naga skala sempit lebih rendah dibandingkan dengan skala luas; (2) Untuk mengetahui apakah biaya produksi usahatani buah naga skala sempit lebih tinggi dibandingkan dengan skala luas; (3) Untuk mengetahui apakah keuntungan usahatani buah naga skala sempit lebih tinggi dibandingkan dengan skala luas.

Jenis penelitian ini adalah metode deskriptif dan survey dengan lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*purposive method*), yaitu di Kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *Disproportioned Random Sampling*, yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan jumlah sample bila populasi berstrata tapi kurang proporsional. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan melalui instansi. Analisis data menggunakan uji beda Z.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa; (1) Produktivitas usahatani buah naga untuk petani skala sempit lebih rendah dibandingkan dengan skala luas. Produktivitas buah naga untuk golongan petani skala sempit sebesar 7.190 kg/ha, sedangkan untuk skala luas sebesar 8.883 kg/ha. Perbedaan ini secara statistik signifikan pada taraf uji 1%; (2) Biaya produksi usahatani buah naga untuk petani skala sempit lebih besar dibandingkan dengan skala luas. Biaya produksi untuk golongan petani skala sempit sebesar Rp. 24.982.190/ha dan skala luas sebesar Rp. 21.022.842/ha. Perbedaan ini secara signifikan pada taraf uji 5%; (3) Keuntungan usahatani buah naga untuk petani skala sempit lebih rendah dibandingkan dengan skala luas. Keuntungan usahatani buah naga golongan petani sempit sebesar Rp. 32.539.379/ha dan skala luas sebesar Rp. 50.043.825/ha. Perbedaan ini secara signifikan pada taraf uji 5%.

Kata Kunci: Biaya, Produktivitas, Keuntungan, Buah Naga.